

**PEMANFAATAN MEDIA SOSIAL SEBAGAI LITERASI MEMBACA  
DALAM MENINGKATKAN SEMANGAT BELAJAR PADA PANTI  
YATIM PELITA KAMIL**

**Wilsen**

Universitas Buddhi Dharma

wilychen29@gmail.com

**ABSTRACT**

*This community service activity aims to increase interest in reading at the Pelita Kamil orphanage through the use of social media. The method of implementing this community service uses assistance by implementing reading activities for 20 minutes every day and writing down the reading results obtained from social media. The results of this community service activity can increase children's interest in reading with a satisfaction level of 80% from the indicator of usefulness for activity participants. The indicators of the success of this service also include the equipment used during the activity, the atmosphere and situation during the implementation of the activity, the time of implementation, media, reading materials, guidance from the resource person, reading literacy practices, the resource person's ability to adapt, and mastery of the material from the resource person.*

**Keywords:** *Social Media, Learning, Panti Yatim Pelita Kamil.*

**ABSTRAK**

Pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan minat membaca pada panti yatim Pelita Kamil melalui pemanfaatan media sosial. Metode pelaksanaan pengabdian ini menggunakan pendampingan dengan menerapkan kegiatan membaca selama 20 menit setiap hari dan menuliskan hasil bacaan yang didapat dari media sosial. Hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dapat meningkatkan minat baca anak-anak dengan tingkat kepuasan sebesar 80% dari indikator kebermanfaatan bagi peserta kegiatan. Adapun indikator keberhasilan pengabdian ini juga meliputi peralatan yang digunakan saat kegiatan berlangsung, suasana dan situasi selama pelaksanaan kegiatan, waktu pelaksanaan, media, materi/bahan bacaan, pembimbingan dari narasumber, praktik literasi membaca, kemampuan penyesuaian diri narasumber, dan penguasaan materi dari narasumber.

**Kata Kunci:** Media Sosial, Pembelajaran, Panti Yatim Pelita Kamil.

## **PENDAHULUAN**

Indonesia merupakan negara dengan jumlah penduduk yang sangat tinggi terutama pada masyarakat dengan usia produktif yaitu anak-anak dan remaja. Namun tingginya angka jumlah penduduk itu tidak diimbangi dengan kesejahteraan penduduk. Banyak anak-anak jalanan, anak-anak yang dibuang bahkan diterlantarkan oleh orang tua mereka, dan anak-anak yang telah tidak memiliki ayah dan ibu pada akhirnya banyak panti asuhan yang menampung keberadaan mereka. Namun fasilitas-fasilitas panti asuhan belum tentu dapat mendukung kegiatan belajar anak-anak panti asuhan tersebut, apalagi dengan perkembangan teknologi saat ini dapat memberikan kemudahan dalam berbagai sektor, mencakup sebagian dari masyarakat. Penggunaan media sosial sebagai wadah informasi merupakan alternatif di era digital saat ini. Jangkauan teknologi digital (internet) berkembang semakin pesat dibantu dengan kehadiran *smartphone* yang harganya semakin terjangkau bagi semua kalangan serta harga paket yang murah juga, hal inilah yang menjadikan teknologi menjadi berkembang pesat, penggunaan teknologi (internet) terus meningkat seiring berjalannya waktu. Media sosial adalah aplikasi perkumpulan informasi yang beredar dengan menggunakan ideologi dan teknologi. Jaringan sosial dapat juga didefinisikan sebagai sebuah laman dimana siapa saja dapat mendaftar situs media sosial individu ataupun kelompok untuk tujuan dan berhubungan dalam berbagi informasi, media sosial yang umum digunakan adalah blog, wiki dan rangkaian sosial. Pada umumnya di sebuah panti asuhan masih terdapat kurang sarana dan prasarana yang dimiliki sehingga belum dapat mendukung program pembelajaran bagi anak-anak yang berada dipanti asuhan. Dikarenakan sarana dan prasarana untuk belajar belum mendukung serta kurangnya dukungan dari pihak lain mereka membutuhkan dorongan serta pendampingan dari pihak luar agar bersemangat dalam menuntut ilmu. Dengan kurangnya sarana dan prasarana serta tidak adanya pendampingan dari masyarakat dalam proses belajar dapat dipastikan anak-anak yang berada dipanti asuhan akan mendapatkan kesulitan didalam menuntut ilmu.

Padahal anak-anak yatim piatu membutuhkan semangat dan motivasi lebih untuk belajar, membutuhkan dorongan dan dukungan lebih dalam belajar, jika tidak didukung dengan fasilitas yang memadai serta kurangnya sosialisasi dari pihak luar tentang dunia pendidikan maka jalan untuk menempuh dunia pendidikan mereka sampai jenjang yang tinggi akan terhambat. Itulah alasan penulis pada kegiatan kali ini untuk memfasilitasi, menginspirasi, serta memotivasi anak-anak yatim piatu tersebut dengan kegiatan pentingnya peran media sosial dalam menumbuhkan semangat membaca agar mereka dapat meraih cita-cita yang selalu mereka bayangkan dan harapkan dapat terwujud. Panti asuhan pelita kamil berdiri pada tahun 2010 yang didirikan oleh pasangan suami istri yang bernama Bapak Rino dan Ibu Marisa, dengan jumlah anak asuh sebanyak 28 anak yang terdiri dari 11 anak laki-laki dan 12 anak perempuan dan dengan 4 orang pengasuh yang terdiri dari 1 orang pengasuh laki-laki dan 3 orang pengasuh perempuan. Kegiatan yang dilakukan sehari-hari oleh anak-anak panti berupa kegiatan ibadah dan bersih-bersih panti.

#### **METODE PELAKSANAAN**

Metode pelaksanaan kegiatan dilakukan melalui mekanisme sebagai antara lain pelaksana melakukan kegiatan survei tempat pengabdian masyarakat dan meminta izin kepada pengurus panti untuk melakukan pengabdian masyarakat di Panti Asuhan Pelita Kamil, jalan Kapuk Malingping RT.09 Rw.004 Kel. Malingping, Lebak. Setelah mendapat persetujuan, pelaksana melakukan observasi lapangan untuk mengetahui kondisi permasalahan yang dihadapi Panti Asuhan Pelita Kamil dengan cara melakukan wawancara kepada pengurus panti. Melakukan rapat bersama pengurus panti membahas kegiatan yang akan dilakukan selama pengabdian. Pelaksanaan kegiatan dilaksanakan selama tiga bulan yaitu setiap dua kali seminggu dengan kegiatan yang berbeda. Kegiatan pertama membuat akun G-mail, kedua membuat akun media sosial seperti facebook, twitter dan lain-lain. Di dalam setiap kegiatan pelaksana pengabdian selalu melakukan dokumentasi berupa foto.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Media sosial dalam konteks pendidikan dapat bermanfaat bagi anak-anak yatim karena mempromosikan rasa kebersamaan, memungkinkan anak yatim untuk bertukar informasi di antara mereka sendiri. Pelaksanaan pengabdian masyarakat ini terdiri dari tiga tahapan yaitu survei, proses pendampingan serta evaluasi kegiatan. Dari hasil survei di Panti Asuhan Pelita Kamil diperoleh jumlah anak-anak penghuni yaitu sebanyak 28 anak dengan rentang usia berkisar antara 3 hingga 18 tahun dengan latar belakang pendidikan TK, SD, SMP, dan SMA. Respon partisipan dalam kegiatan ini cukup tinggi dan terlihat dari keikutsertaan dan keterlibatan mitra dalam mengikutkan anggotanya dalam pelaksanaan ini. Metode Sosialisasi Pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan Jalan Kapuk Malingping RT.09 Rw.004 Kel. Malingping, Lebak pada tanggal 6 Agustus 2023. Metode sosialisasi yang digunakan adalah ceramah dengan menggunakan audio dan video. Selanjutnya pembahasan teori mengenai pengetahuan seputar Pemanfaatan Media Sosial Dalam Mengembangkan literasi membaca Melalui Kegiatan Interaktif kepada anak anak panti asuhan Pelita Kamil dan dilanjutkan dengan tanya jawab. Selanjutnya dilakukan sosialisasi kebiasaan baru menggunakan media sosial. Jadwal pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat dilakukan melalui tahapan sebagai berikut: persiapan, pelaksanaan, dan pelaporan. Evaluasi kegiatan dilaksanakan melalui observasi langsung dan penilaian terhadap kegiatan sosialisasi pemanfaatan media sosial dalam mengembangkan intelegensi anak di era milenial melalui kegiatan interaktif yang dilakukan oleh peserta pelatihan. Hasil evaluasi diukur berdasarkan indikator berikut:

1. Keseriusan dan kesungguhan para peserta dalam hal ini anak anak yang mengikuti penyampaian materi oleh para penyaji
2. Jumlah peserta yang hadir mengikuti kegiatan ini dari hasil dokumentasi oleh tim pelaksana yang dilakukan pada saat kegiatan berlangsung

melalui kegiatan interaktif yang telah dilaksanakan oleh anak-anak di panti asuhan pelita Kamil maka hasil yang dicapai adalah sebagai berikut :

1. Para peserta pelatihan benar-benar mengikuti penyampaian materi oleh penyaji. Peserta aktif dalam sesi diskusi selama kegiatan penyampaian materi maupun pada saat demonstrasi sehingga diskusi berlangsung dengan baik.
2. Jumlah peserta sosialisasi yang hadir sesuai dengan jumlah anak-anak yang tinggal di panti asuhan Pelita Kamil.

Pendampingan pemanfaatan sosial media sebagai proses literasi membaca, tentunya belum dapat dilakukan secara maksimal oleh pengurus panti dikarenakan jumlah pengasuh yang kurang memadai. Oleh karena itu, membaca bukupun masih belum menjadi suatu rutinitas atau kebiasaan anak-anak di yatim piatu. Hal ini menjadi salah satu penyebab lemahnya kemampuan membaca pada anak-anak. Pengembangan literasi membaca pada usia dini merupakan salah satu pilar utama pendidikan sekolah dasar. Oleh karena itu, kegiatan pengabdian masyarakat ini diharapkan dapat membantu anak-anak Panti Asuhan Pelita Kamil untuk mulai membangun kebiasaan membaca sehingga dapat meningkatkan kemampuan membaca. Adapun kegiatan pengabdian tersaji pada gambar sebagai berikut:

Gambar 1 Hasil Kegiatan Pengabdian



Gambar 2 Pembuatan Akun Media Sosial



## **SIMPULAN**

Kesimpulan dari kegiatan pengabdian masyarakat dalam bentuk memberikan literasi tentang penting media sosial sebagai wadah belajar di panti asuhan Pelita Kamil adalah kegiatan ini berhasil meningkatkan pemahaman peserta yang mencakup pengetahuan dan keterampilan dalam menggunakan media digital. Peserta juga mendapatkan wawasan yang lebih baik tentang pentingnya literasi informasi dalam media sosial sehingga mereka dapat beradaptasi dan menggunakan teknologi informasi dengan bijak secara positif. Melalui peningkatan pemahaman tentang penggunaan yang bijak dalam media sosial peserta mampu menjalin komunikasi yang baik antara sesama. Selain itu, dalam rangka mengikuti perubahan yang terjadi, sangat disarankan untuk menyelenggarakan pelatihan secara rutin dan melakukan evaluasi secara berkala. Hal ini akan membantu peserta dalam mengimbangi perkembangan dan perubahan teknologi informasi yang terus berlangsung terutama dalam media sosial. Dengan demikian, kegiatan di panti asuhan Pelita Kamil telah memberikan manfaat yang signifikan, meningkatkan pemahaman peserta tentang penggunaan teknologi secara bijak, mendorong terjalannya

komunikasi yang baik antara individu sekaligus meningkatkan literasi pembelajaran dalam penggunaan media sosial.

### **UCAPAN TERIMA KASIH**

Tim pelaksana mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada segenap pihak yang terlibat dalam kegiatan ini, khususnya kepada pengelola yatim piatu Pelita Kamil. Akhir kata, semoga kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dapat memberikan manfaat yang sebesar-besarnya dalam perkembangan ilmu pengetahuan dan pendidikan.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Abi-Jaoude, E., Naylor, K. T., & Pignatiello, A. (2020). Smartphones, social media use and youth mental health. *Cmaj*, 192(6), E136–E141. <https://doi.org/10.1503/cmaj.190434> *Muhkal Jurnal Pengabdian Masyarakat*, Volume 1 No.1, Januari 2023 : 24-28 E-ISSN : xxxx-xxxx DOI :
- Barry, C. T., Sidoti, C. L., Briggs, S. M., Reiter, S. R., & Lindsey, R. A. (2017). Adolescent social media use and mental health from adolescent and parent perspectives. *Journal of Adolescence*, 61(September), 1–11. <https://doi.org/10.1016/j.adolescence.2017.08.005>
- Bin Tuwaym, S. T., & Berry, A. B. (2018). Assistive Technology for Students With Visual Impairments: A Resource for Teachers, Parents, and Students. *Rural Special Education Quarterly*, 37(4), 219–227. <https://doi.org/10.1177/8756870518773397>
- Ngien, A., & Jiang, S. (2022). The Effect of Social Media on Stress among Young Adults during COVID-19 Pandemic: Taking into Account Fatalism and Social Media Exhaustion. *Health Communication*, 37(10), 1337–1344. <https://doi.org/10.1080/10410236.2021.1888438>
- Younas, N. (2022). A Case Study: The Effects Of Social Media On The Religious Thinking Of Youth. *Competitive Social Sciences Research Journal (CSSRJ)*, 3(2), 380–391. <https://cssrjournal.com/index.php/cssrjournal/article/view/307>